

## ABSTRAK

Nurrobi, Khoirun Nisa'. 2019. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB '45 Babat Lamongan*. Skripsi. Program Studi pendidikan agama islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Drs. Hj. Khotimah Suryani, M. Ag. (2) Muchamad Suradji, M. Pd. I.

Kata Kunci : *Strategi pembelajaran, kemandirian belajar, dan anak berkebutuhan khusus*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam mengajarkan materi pendidikan Agama Islam tentunya guru tidak serta merta mudah dalam mempraktikkan strategi pembelajaran. Terdapat hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar di kelas. Dalam memilih strategi pembelajaran pasti memiliki tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran paling tidak menjalankan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi yang sudah diterapkan oleh aturan pendidikan menjadi tujuan dalam terbentuknya karakter peserta didik dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB 45 Babat Lamongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian dan (2) untuk mengetahui hambatan dan faktor pendukung yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB 45 Babat Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Sedangkan, analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian bagi anak berkebutuhan Khusus di SDLB 45 Babat dapat dikatakan berhasil dengan pemilihan strategi berbasis masalah. (2) faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan kemandirian bagi anak berkebutuhan Khusus di SDLB 45 Babat dengan alat pendengaran mereka yang tidak berfungsi sehingga mereka tidak bisa mendengar dengan jelas apa yang akan guru jelaskan mengenai materi serta faktor pendukung adalah siswa memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, dimana mereka masih mau belajar, tinggi kemauannya, jika disuruh mengerjakan tugas sangat patuh dan cepat diselesaikan. Inilah kelebihan anak tunarungu ini, kemauan mereka yang gigih dan rajin dalam belajar.